

Abstrak

Masalah- masalah yang ada dalam industri perbankan dapat memberikan dampak negatif terhadap perekonomian negara. Dampak yang ditimbulkan lebih besar daripada dampak dan kebangkrutan perusahaan biasa. Hal ini disebabkan karena industri perbankan memiliki posisi strategis yaitu sebagai lembaga perantara dan penunjang sistim pembayaran. Untuk mencegah agar krisis kepercayaan warga terhadap dunia perbankan tidak terjadi lagi maka pemerintah melalui Bank Indonesia melakukan penilaian kesehatan secara berkala.

Dalam melakukan penilaian kesehatan suatu bank, umumnya digunakan metode CAMEL. Aspek yang dinilai ada lima aspek yaitu *capital*, *assets*, *management*, *earnings*, dan *liquidity*. Dengan metode Camel dapat diketahui apakah suatu bank dalam keadaan sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Agar penilaian dengan metode CAMEL tersebut dapat dilakukan, maka diperlukan laporan keuangan dari bank yang akan diteliti. Laporan keuangan yang dipergunakan adalah laporan laba/rugi, neraca, laporan kualitas aktiva produktif, laporan kewajiban penyediaan minimum, dan laporan komitmen dan kontijensi yang digunakan untuk meneliti hal-hal yang telah dilakukan manajemen bank tersebut. Dalam hal ini penulis memilih salah satu bank yang cukup terkenal di Indonesia yaitu Bank NISP.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data-data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setelah itu ditarik kesimpulan.

Setelah mendapatkan laporan keuangan dari bank dengan diteliti, penulis melakukan perhitungan rasio-rasio yang terdapat dalam metode CAMEL. Perhitungan rasio-rasio tersebut setelah dihitung untuk masing-masing komponen maka dapat dikalikan dengan bobot masing-masing komponen. Setelah dijumlah seluruh nilai komponen CAMELS maka dapatlah di ketahui kategori kesehatan Bank NISP.

Dari hasil perhitungan dengan metode CAMEL diketahui bahwa Bank NISP dalam keadaan cukup sehat. Secara umum Bank NISP telah melakukan kinerjanya dengan baik, yaitu dapat memperoleh dana dan menyalurkan dananya di tempat yang tepat sehingga membuat Bank NISP terus berkembang.

Metode CAMEL ini adalah metode yang bagus apabila digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank, karena selain metode tersebut mencakup penilaian semua aspek yang dibutuhkan untuk berdirinya suatu bank, seperti aspek modal, aktiva, manajemen, pendapatan dan likuiditas, metode CAMEL juga mudah dipahami dan dimengerti.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Batasan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Bank.....	11
2.1.1 Pengertian Bank.....	11
2.1.2 Fungsi Bank.....	12
2.2 Kredit Bank.....	15
2.2.1 Pengertian Kredit Bank.....	15
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Kredit.....	16
2.2.3 Jenis – Jenis Kredit.....	19
2.2.4 Prinsip – Prinsip Pemberian Kredit.....	22

2.2.5 Aspek – Aspek Dalam Penilaian Kredit.....	25
2.3 Laporan Keuangan.....	28
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	28
2.3.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan.....	29
2.3.3 Pengguna Laporan Keuangan.....	30
2.4 Metode CAMEL.....	33
2.4.1 Aspek Permodalan (Capital).....	34
2.4.2 Aspek Aset (Assets).....	35
2.4.3 Aspek Kualitas Manajemen (Management).....	37
2.4.4 Aspek Rentabilitas (Earning).....	37
2.4.5 Aspek Likuiditas (Liquidity).....	40
BAB III. OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Obyek Penelitian.....	46
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
3.1.2 Visi dan Misi Bank NISP Bandung.....	49
3.1.3 Struktur Organisasi Bank NISP Bandung.....	50
3.2 Metode Penelitian.....	55
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.2.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	56
BAB IV. PEMBAHASAN.....	59
4.1 Penilaian Masing – masing Komponen dengan Metode CAMEL.....	59
4.1.1 Penilaian Permodalan / Capital (C).....	59
4.1.2 Penilaian Kualitas Aktiva Produktif / Assets (A).....	61
4.1.3 Penilaian Faktor Manajemen (M).....	64

4.1.4 Penilaian Rentabilitas / Earning (E).....	66
4.1.5 Penilaian Likuiditas / Liquidity (L).....	72
4.2 Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank NISP dengan Metode CAMEL.....	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 2.1	Tabel Bobot Masing –masing Komponen dalam Metode CAMEL.....	44
Tabel 2.2	Tabel Predikat Kesehatan Bank.....	45
Tabel 4.1	Tabel CAR Bank NISP tahun 2006 dan 2007	60
Tabel 4.2	Tabel KAP dan BDR Bank NISP tahun 2006 dan 2007.....	64
Tabel 4.3	Penilaian Kualitas Manajemen Bank NISP tahun 2006.....	65
Tabel 4.4	Penilaian Kualitas Manajemen Bank NISP tahun 2007.....	65
Tabel 4.5	Tabel ROA dan ROE Bank NISP tahun 2006 dan 2007	68
Tabel 4.6	Tabel NIM, BOPO dan Fee Base Income Ratio Bank NISP tahun 2006 dan 2007.....	70
Tabel 4.7	Tabel CR, RR, LDR, LAR dan NCM to CA Bank NISP tahun 2006 dan 2007	76
Tabel 4.8	Tabel CAMEL Bank NISP tahun 2006.....	81
Tabel 4.9	Tabel CAMEL Bank NISP tahun 2007.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank NISP.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penilaian Kualitas Manajemen tahun 2006
- Lampiran 2 Penilaian Kualitas Manajemen tahun 2007
- Lampiran 3 Laporan Neraca – Aktiva dan Pasiva
- Lampiran 4 Laporan Perhitungan Laba Rugi dan Laba Ditahan Konsolidasi
- Lampiran 5 Laporan Komitmen dan Kontinjensi
- Lampiran 6 Laporan Kualitas Aktiva Produktif
- Lampiran 7 Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
- Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan

